

**EFEKTIVITAS LEMBAGA KARANG TARUNA DALAM MENINGKATKAN
KUALITAS GENERASI MUDA BERDASARKAN PERATURAN MENTRI
NOMOR 25 TAHUN 2019 TENTANG KARANG TARUNA
(Studi kasus di Desa Gedongan Tanon Kidul Kecamatan Colomadu
Kabupaten Karanganyar)**

**Aziz Nur Razzak; Nunik Nurhayati
Jurusan Hukum
Fakultas Hukum
Universitas Muhamadiyah Surakarta**

Abstrak

Karang Taruna adalah organisasi kepemudaan yang mampu dijadikan wadah ataupun sarana pengembangan setiap pemuda yang ada dalam suatu desa dan dengan yang mewajibkan setiap pemuda yang tergabung memiliki hati yang sadar dan bertanggung jawab terhadap sosial dimana desa anak muda tersebut tinggal. Keterlibatan masyarakat serta para pemuda desa dalam upaya pembangunan sangatlah penting, mengingat bahwa pemuda di desa memiliki peran sebagai pendorong perubahan dalam proses pembangunan. Peran kunci pemuda dalam pembangunan desa bersumber dari energi dan kekuatan yang mereka miliki untuk memajukan peradaban di wilayah tersebut. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui efektifitas dari Karang Taruna Desa dalam menjalankan tugasnya dan fungsinya dalam memajukan Desa oleh Karang Taruna. Penelitian ini menggunakan metode pendekatan yuridis empiris, di mana pendekatan yuridis digunakan untuk mengidentifikasi aspek-aspek yang terkait dengan peraturan menteri sosial tentang karang taruna. Sementara itu, pendekatan empiris digunakan untuk menganalisis dan melakukan penelitian secara langsung di lapangan dan kehidupan masyarakat. Dalam penelitian ini menggunakan melalui pendekatan kualitatif, penelitian kualitatif dengan pendekatan empiris yang bersifat deskriptif dengan menguraikan, menafsirkan dan menggambarkan data yang terkumpul secara sistemik dan sistematis.

Kata Kunci: Karang Taruna, Desa, Generasi Muda, Pembangunan Nasional

Abstract

Karang Taruna is a youth organization that can be used as a forum or means for the development of every young person in a village and requires every young person who joins to have an aware and socially

responsible heart towards the village where the young people live. The involvement of the community and village youth in development efforts is very important, considering that village youth have a role as drivers of change in the development process. The key role of youth in village development comes from the energy and strength they have to advance civilization in the region. The aim of this research is to know the effectiveness of the Village Youth Organization in carrying out its duties and functions in advancing the Village by Karang Taruna. This research uses an empirical juridical approach, where a juridical approach is used to identify aspects related to the Minister of Social Affairs' regulations regarding youth organizations. Meanwhile, an empirical approach is used to analyze and conduct research directly in the field and in community life. This research uses a qualitative approach, qualitative research with a descriptive empirical approach by describing, interpreting and describing the data collected systemically and systematically.

Keywords: Karang Taruna, Village, Young Generation, National Development

1. PENDAHULUAN

Berdasarkan Hasil wawancara dengan ketua karang taruna desa gedongan dusun tanon kidul sebagai warga desa gedongan dusun tanon kidul melihat fenomena sosial yang terjadi dalam masyarakat dalam hal ketidaktahuan anak muda yang tergabung didalamnya perihal tentang peraturan-peraturan yang ada yang terikat melindungi tentang kegiatan karang taruna. Contohnya sebagai berikut anggota karang taruna muda mudi sebagian belum tau apa itu tentang cara pengajuan dana ke suatu tempat pengusaha luar yang mendirikan perusahaan di daerah desa gedongan. Dalam hal ini sebagian anggota karang taruna belum tau tentang fungsi dan tugas karang taruna.¹ Oleh karena itu, pemuda pemudi karang taruna desa gedongan dusun tanon kidul memulai dan membangkitkan rasa silaturahmi yang akan nantinya bertujuan untuk mengetahui fungsi dan tugas dari karang taruna. Berdasarkan wawancara dari ketua karang taruna desa gedongan dusun tanon kidul agar mencapai fungsi dan tugas karang taruna sebelumnya sudah di adakan rapat rutin setiap

¹ Ferriday Ibathama, *Wawancara*, 24 Oktober 2022, n.d.

bulannya yang membahas tentang kemajuan desa melalui karang taruna, sehingga bisa memberikan informasi terkait pembinaan, diskusi dalam mengatasi permasalahan yang dihadapi karang taruna desa.² Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui efektifitas dari Karang Taruna Desa dalam menjalankan tugasnya dan fungsinya dalam memajukan Desa oleh Karang Taruna. Menjadikan desa sebagai ujung tombak pembangunan nasional harus dibarengi dengan memberikan rangsangan agar partisipasi seluruh komponen masyarakat dalam proses pembangunan dapat meningkat. Partisipasi masyarakat mutlak diperlukan agar pembangunan yang dilaksanakan terwujud secara efektif dan efisien. Pendekatan partisipatif dalam pembangunan akan berimbas pada terwujudnya hasil pembangunan yang dapat dinikmati oleh seluruh lapisan masyarakat.³ Oleh sebab itu penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Efektivitas Lembaga Karang Taruna Dalam Meningkatkan Kualitas Generasi Muda Berdasarkan Peraturan Menteri Nomor 25 Tahun 2019 Tentang Karang Taruna (Studi Kasus Di Desa Gedongan Dusun Tanon Kidul Kecamatan Colomadu Kabupaten Karanganyar)”

2. METODE

Penelitian ini menggunakan metode pendekatan yuridis empiris, di mana pendekatan yuridis digunakan untuk mengidentifikasi aspek-aspek yang terkait dengan peraturan menteri sosial tentang karang taruna. Sementara itu, pendekatan empiris digunakan untuk menganalisis dan melakukan penelitian secara langsung di lapangan dan kehidupan masyarakat. Penelitian yuridis empiris merupakan jenis penelitian hukum yang memfokuskan pada penerapan atau implementasi konkret dari ketentuan hukum normatif pada peristiwa hukum spesifik yang terjadi dalam masyarakat. Dalam penelitian ini menggunakan melalui pendekatan kualitatif, penelitian kualitatif dengan

² Ibid.

³ I Wayan Sutrisna, 2023, “Meningkatkan Partisipasi Pemuda Dalam Pembangunan Desa Melalui Optimalisasi Peran Karang Taruna,” *Jurnal Cakrawarti* 5, no. 2.

pendekatan empiris yang bersifat deskriptif dengan menguraikan, menafsirkan dan menggambarkan data yang terkumpul secara sistemik dan sistematis.

3. PEMBAHASAN DAN HASIL PENELITIAN

3.1. Implementasi Organisasi Karang Taruna muda mudi Di desa Gedongan Tanon Kidul dalam menjalankan tugas dan fungsinya

Karang Taruna adalah organisasi yang didirikan oleh masyarakat sebagai wadah bagi generasi muda agar dapat mengembangkan diri, berkembang, dan tumbuh dengan kesadaran serta tanggung jawab sosial yang berasal dari, oleh, dan untuk generasi muda. Organisasi ini bertujuan mencapai kesejahteraan sosial bagi masyarakat.⁴ Karang Taruna juga merupakan tempat di mana para pemuda (remaja) dapat bersatu dan berkumpul. Pada intinya, Karang Taruna adalah wadah untuk membimbing dan mengembangkan generasi muda guna mencapai kesejahteraan.

Dalam membentuk perilaku dan gaya hidup generasi muda, perlu diakui bahwa media memiliki pengaruh yang signifikan. Terkadang, media cenderung menampilkan iklan atau tontonan yang tidak selaras dengan nilai-nilai moral dan bersifat provokatif/hasutan.⁵ Penelitian ini dilakukan untuk mengukur keefektifan Organisasi Karang Taruna Bina Mandiri dalam menjalankan tugas dan fungsinya berdasarkan Pasal 5, Pasal 6 dan Pasal 7 Peraturan Menteri Sosial Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 2019. Tugas Karang Taruna sebagai berikut :

a. Mengembangkan potensi generasi muda dan masyarakat

Dalam rencana pengembangan generasi muda organisasi karang taruna mengadakan pertemuan rutin atau rapat rutin setiap bulannya sebagai dasar untuk mewujudkan kesejahteraan sosial masyarakat desa, kerukunan dan budaya. Pada tahap ini, karang taruna bina mandiri desa gedongan tanon kidul dapat memberikan masukan serta saran untuk mewujudkan rencana pengembangan generasi muda melalui organisasi karang taruna ini yang kemudian akan diteruskan melalui ketua

⁴ “Peraturan Menteri Sosial Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 2019 Pasal 1” (n.d.).

⁵ Yunisca Nurmalisa, 2017, *Pendidikan Generasi Muda* (Graha ilmu).

organisasi karang taruna bina mandiri sebagai dasar musyawarah rapat rutin desa gedongan dusun tanon kidul yang terdiri dari ketua RW, ketua RT, wakil ketua RT dan anggota masyarakat desa gedongan dusun tanon kidul, dengan melibatkan masyarakat desa dalam proses pengembangan generasi muda diharapkan rencana pengembangan tersebut dapat lebih sesuai untuk memajukan kesejahteraan sosial melalui generasi muda desa dengan kebutuhan dan aspirasi masyarakat, sehingga pelaksanaannya dapat berjalan dengan lebih efektif dan efisien.

b. Berperan aktif dalam pencegahan dan penanggulangan permasalahan sosial melalui rehabilitasi sosial, jaminan sosial, pemberdayaan sosial, dan perlindungan sosial serta program prioritas nasional

Berdasarkan hasil wawancara dengan ketua karang taruna desa gedongan menjelaskan bahwa dalam mengembangkan kemajuan desa sangat ditentukan dari bagaimana pemuda pemudi desa berperan aktif dengan berfikir terbuka, memiliki semangat dan kreatifitas yang luas dalam mengembangkan kemajuan desa melalui kerja sama atau kekompakan dalam mengendepankan kemajuan desa antar pemuda pemudi desa. Dalam pemberdayaan Organisasi Karang Taruna anggotanya berperan aktif dalam meningkatkan kesadaran dan tanggung jawab antar masyarakat dan ada sedikit beberapa yang masih acuh. Dalam hal ini generasi muda di desa memiliki kesempatan untuk menunjukan inovasi dan kreatifitas mereka dalam memajukan desa. Seperti halnya di desa setiap 1 minggu sekali mengadakan kegiatan kerja bakti gotong royong guna menciptakan kerukunan antar masyarakat desa dan terciptanya lingkungan yang bersih.⁶ Adapun fungsi yang dikerjakan oleh Organisasi Karang Taruna desa yaitu sebagai berikut: a) administrasi dan manajerial; b) fasilitasi; c) mediasi; d) komunikasi, informasi, dan edukasi; e) pemanfaatan dan pengembangan teknologi; f) advokasi sosial; g) motivasi; h) pendampingan; i) pelopor

⁶ Ferriday Ibathama, "Wawancara Ketua Organisasi Karang Taruna Pada Hari Minggu 10 September 2023 Pukul 16.30 WIB" (n.d.).

3.2.Efektivitas Organisasi Karang Taruna muda mudi dalam menjalankan tugas dan fungsinya di Desa Gedongan Tanon Kidul Kabupaten Karanganyar kecamatan colomadu

Penelitian yang diteliti penulis menggunakan teori efektifitas hukum dari Soerjono Soekanto karena efektif atau tidaknya suatu hukum menurut teori efektivitas hukum Soerjono Soekanto ditentukan oleh 5 (lima) faktor, yaitu faktor hukum atau undang-undangnya, faktor penegak hukum, faktor sarana dan prasarana faktor masyarakat dan faktor kebudayaan.⁷ Peneliti menggunakan teori efektivitas hukum dari Soerjono Soekanto sebagai landasan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut :

- a) Faktor hukumnya sendiri (Peraturan Menteri Sosial), karang taruna dalam menjalankan tugasnya berlandaskan pada Pancasila dan Undang-Undang Dasar Negara Kesatuan Republik Indonesia 1945. Berdasarkan pada Pasal 3 Peraturan Menteri Sosial Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 2019 Tentang karang Taruna.⁸ Berdasarkan hasil wawancara dengan Kepala Desa Gedongan menjelaskan bahwa Karang Taruna adalah Organisasi pemuda pemudi desa yang dibentuk oleh masyarakat desa sebagai wadah untuk mengembangkan potensi dalam diri pemuda pemudi desa agar terciptanya kesejahteraan masyarakat desa.
- b) Faktor penegak hukum, Berdasarkan hasil wawancara dengan Kepala Desa Gedongan menjelaskan bahwa Karang Taruna berperan untuk memajukan kualitas generasi muda desa dalam pembangunan di bidang kesejahteraan sosial. Dalam menjalankan tugasnya Karang taruna dan pemerintah desa menjalankan program sesuai dengan Peraturan Bupati Karanganyar Nomor 55 tahun 2020 Tentang Lembaga Kemasyarakatan Kelurahan. Akan tetapi tidak selalu berjalan dengan mulus dan masih ada faktor penghambat seperti tidak semua anggota karang taruna desa ada yang berangkat dalam mengikuti acara atau kegiatan dalam memajukan desa terlebih ada juga yang sibuk dengan urusan pribadinya masing-

⁷ Soerjono Soekanto, 2008, *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penegakan Hukum* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada).

⁸ “Peraturan Mentri Sosial Nomor 25 Tahun 2019 Tentang Karang Taruna Pasal 3” (n.d.).

masing dan belum sepenuhnya memprioritaskan tugasnya dalam karang taruna, tetapi sebagian besar sudah memprioritaskan tugasnya dalam memajukan kesejahteraan sosial di desa. Oleh karena itu untuk melaksanakan pembangunan kesejahteraan sosial desa yang baik, teratur dan efektif efisien maka harus dibutuhkan pemuda pemudi desa yang baik dan kompeten dalam melaksanakan tugasnya.⁹

- c) Faktor sarana atau fasilitas, berdasarkan Hasil wawancara dengan Ketua Karang Taruna Desa Gedongan menjelaskan bahwa terkait sarana dan prasarana, Karang taruna desa gedongan masih terdapat kekurangan, Karang taruna desa gedongan tidak memiliki ruangan/tempat sendiri untuk menjalankan keperluan dalam membahas hal yang penting secara mendadak dan untuk masyarakatnya terdapat juga minimnya fasilitas sarana dan prasana dalam rangka menunjang pemberdayaan yang membuat proses pemberdayaan sedikit melambat, kurangnya sarana dan prasarana menjadi faktor yang menghambat proses pelaksanaan pemberdayaan, padahal pembangunan sarana dan prasarana memiliki peran yang sangat penting dalam mendukung aktivitas pemberdayaan dibidang ekonomi, sosial, budaya.¹⁰
- d) Faktor masyarakat, peneliti menemukan fakta yang berada dimasyarakat berupa kuisisioner yang dibagi kepada masyarakat Desa Gedongan sebagai berikut:
- 1) Deskripsi Responden berdasarkan kelompok usia, Pada tahap penelitian ini, terdapat karakteristik pada responden penelitian berdasarkan usia yaitu 15-28, berikut data yang didapatkan oleh peneliti :

Tabel 1 data responden berdasarkan jenis kelompok usia

No	Usia	Frekuensi	Presentase
1	15-28	40	100%
Jumlah		40	100

⁹ Drajat, *PJ Kades Desa Gedongan Wawancara Pribadi Pukul 11.00 WIB* (Karanganyar, n.d.).

¹⁰ Ferriday Ibathama, 2023, *Wawancara Pribadi, Ketua Karang Taruna Desa Gedongan 22 Desember 2023 Pukul 14.35 Wib* (Karanganyar).

Berdasarkan data responden diatas dapat disimpulkan bahwa responden yang berusia 15-28 tahun adalah keseluruhan yang mengisi kuisioner yaitu sebanyak 40 orang (100%).

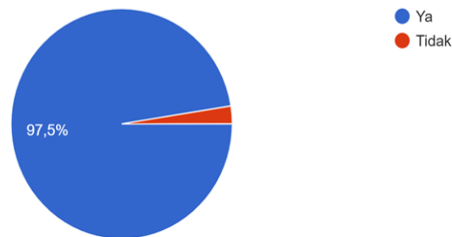
- 2) Deskripsi Penelitian berdasarkan jenis kelamin, pada tahap penelitian ini, terdapat karakteristik pada responden penelitian berdasarkan jenis kelamin yang dibagi menjadi 2 golongan, yaitu pria dan Wanita. Berikut peneliti lampirkan data responden berdasarkan jenis kelamin.

Tabel 2 data responden berdasarkan jenis kelamin

No	Jenis Kelamin	Frekuensi	Presentase (%)
1	Laki-laki	24	60%
2	Perempuan	16	40%
Jumlah		40	100

- 3) Penelitian berdasarkan tingkat pengetahuan masyarakat mengenai adanya organisasi karang taruna

Apakah saudara mengetahui adanya Organisasi Karang Taruna di Desa Gedongan?
40 jawaban

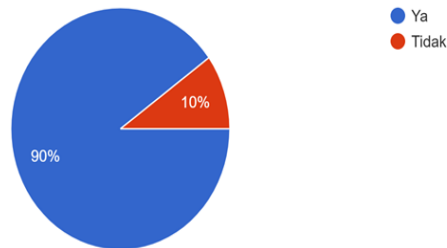


Gambar 1 data responden berdasarkan tingkat pengetahuan masyarakat mengenai adanya Karang Taruna

Berdasarkan data responden diatas dapat disimpulkan bahwa responden yang mengetahui adanya Organisasi Karang Taruna sebanyak 39 orang (97,5%). Dan yang tidak mengetahui adanya Organisasi Karang Taruna sebanyak 1 orang (2,5%).

4) Penelitian berdasarkan tingkat pengetahuan masyarakat mengenai tugas dan fungsi karang taruna

Apakah saudara mengetahui tugas dan fungsi Organisasi Karang Taruna di Desa Gedongan?
40 jawaban

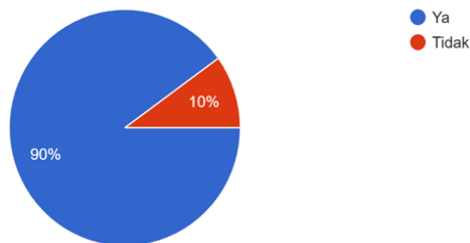


Gambar 2 data responden berdasarkan tingkat pengetahuan masyarakat mengenai tugas dan fungsi Karang Taruna.

Berdasarkan data responden diatas dapat disimpulkan bahwa responden yang mengetahui tugas dan fungsi Organisasi Karang Taruna sebanyak 36 orang (90%) dan yang tidak mengetahui tugas dan fungsi Organisasi Karang Taruna sebanyak 4 orang (10%).

5) Penelitian berdasarkan tingkat pengetahuan masyarakat mengenai organisasi karang taruna mengembangkan potensi generasi muda dan masyarakat di desa Gedongan

Apakah Organisasi karang Taruna sudah mengembangkan potensi generasi muda dan masyarakat di desa gedongan?
40 jawaban

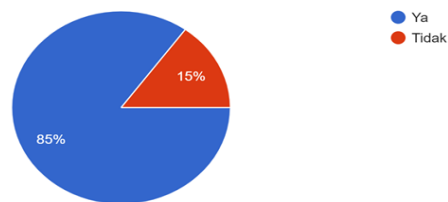


Gambar 3 data responden tentang pengembangan potensi generasi muda dan masyarakat desa gedongan.

Berdasarkan data responden diatas dapat disimpulkan bahwa responden yang sudah mengembangkan potensi generasi muda dan masyarakat sebanyak 36 orang (90%) dan yang tidak mengembangkan potensi generasi muda dan masyarakat melalui Organisasi Karang Taruna sebanyak 4 orang (10%).

6) Penelitian dalam pencegahan dan penganggulan permasalahan sosial

Apakah Karang Taruna sudah berperan aktif dalam pencegahan dan penanggulan permasalahan sosial di desa gedongan?
40 jawaban

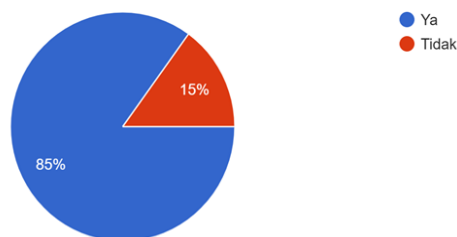


Gambar 4 data responden dalam pencegahan dan penanggulan permasalahan sosial

Berdasarkan data responden diatas dapat disimpulkan bahwa responden yang berperan aktif mengikuti pencegahan dan penanggulan permasalahan sosial sebanyak 34 orang (85) dan yang tidak ikut berperan aktif sebanyak 6 orang (15%).

7) Penelitian tentang sarana atau fasilitas

Apakah sarana/fasilitas di desa gedongan sudah ada untuk mendukung kinerja karang taruna?
40 jawaban



Gambar 5 data responden tentang sarana/fasilitas

Berdasarkan data responden diatas dapat disimpulkan bahwa responden tentang sarana/fasilitas desa gedongan yang sudah mendukung untuk kinerja karang taruna sebanyak 34 orang (85%) dan yang tidak mendukung sebanyak 6 orang (15%).

- 8) Penelitian berdasarkan tingkat pengetahuan masyarakat, pemerintah desa, dan pihak-pihak terkait mendukung program kerja karang taruna



Gambar 6 data responden berdasarkan tingkat pengetahuan masyarakat, pemerintah desa, dan pihak pihak terkait mendukung program kerja karang taruna

Berdasarkan data responden diatas dapat disimpulkan bahwa responden Sebagian besar menjawab bahwa Karang Taruna Desa Gedongan mendapat dukungan dari adanya program program kerja karang taruna sebanyak 36 orang (90%) dan yang tidak mendukung kegiatan kerja karang taruna sebanyak 4 orang (10%).

Dapat disimpulkan berdasarkan responden yang telah mengisi kuisisioner sebagai perwakilan warga dan muda mudi masyarakat desa gedongan sebagian besar sudah mengetahui adanya organisasi Karang Taruna, diketahui juga bahwa sebagian besar responden yang menjawab ingin membantu untuk

meningkatkan kualitas generasi muda. Responden rata rata muda mudi desa yang ikut serta dalam memajukan desa guna meningkatkan kualitas generasi muda. Peneliti juga menemukan bahwa sebagian besar responden menjawab bahwa organisasi karang taruna sudah mengembangkan potensi generasi muda dengan baik.

- e) Faktor kebudayaan, berdasarkan hasil wawancara dengan ketua karang taruna desa gedongan dan kepala desa gedongan bahwa masyarakat Desa Gedongan memiliki budaya hukum yang patuh sosial, menaati aturan yang telah dikeluarkan oleh pemerintah, warga masyarakat Desa Gedongan juga memiliki budaya gotong royong dan menjaga kerukunan karena hal tersebut merupakan kunci dalam mempersatukan masyarakat desa dan meningkatkan kualitas generasi muda. Di desa gedongan masih menjaga tradisi turun temurun.

4. PENUTUP

Karang Taruna Desa Gedongan sudah melakukan tugas dan fungsinya sesuai yang telah diamanahkan Peraturan Menteri Sosial Nomor 25 tahun 2019 Tentang Karang Taruna dengan bekerja sesuai kapasitasnya akan tetapi sebagian sedikit pemuda pemudinya ada yang tidak turun serta dalam mengembangkan kemajuan kesejahteraan di desa Gedongan. Bahwa untuk menguji tingkat efektifitas Lembaga Pemberdayaan Masyarakat Desa Sinangohprendeng, maka peneliti menjabarkannya menggunakan teori efektifitas hukum dari Soerjono Soekanto. Peneliti dapat menyimpulkan bahwa kinerja Karang Taruna Desa Gedongan masih kurang berjalan secara efektif karena ada beberapa problem seperti kurangnya kerja sama dalam membaur antar pemuda pemudi desa dan sedikit beberapa pemuda pemudi desa gedongan yang masih acuh untuk ikut dan bergabung ke organisasi karang taruna desa untuk memajukan dan mensejahterakan desa menjadi lebih baik lewat generasi muda di desa.

DAFTAR PUSTAKA

Drajat. *PJ Kades Desa Gedongan Wawancara Pribadi Pukul 11.00 WIB*. Karanganyar, n.d.

Ferriday Ibathama. *Wawancara, 24 Oktober 2022*, n.d.

———. “Wawancara Ketua Organisasi Karang Taruna Pada Hari Minggu 10 September 2023 Pukul 16.30 WIB” (n.d.).

———. *Wawancara Pribadi, Ketua Karang Taruna Desa Gedongan 22 Desember 2023 Pukul 14.35 Wib*. Karanganyar, 2023.

Nurmalisa, Yunisca, 2017. *Pendidikan Generasi Muda*. Graha ilmu.

Soekanto, Soerjono, 2008. *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penegakan Hukum*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

Sutrisna, I Wayan, 2023. “Meningkatkan Partisipasi Pemuda Dalam Pembangunan Desa Melalui Optimalisasi Peran Karang Taruna.” *Jurnal Cakrawarti* 5, no. 2.

Widyaningsih, N, 2011. “Bab IV Tinjauan Umum Kalurahan Gedongan.” *sinus.ac.id*.

“Peraturan Menteri Sosial Nomor 25 Tahun 2019 Tentang Karang Taruna Pasal 3” (n.d.).

“Peraturan Menteri Sosial Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 2019 Pasal 1” (n.d.).

UMS LIBRARY
-TERAKREDITASI A-